

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran model *Problem Based Learning* memenuhi kriteria valid dengan nilai rata-rata total validitas RPP sebesar (3,54), Lembar Kerja Siswa (LKS) sebesar (5,14), Lembar Observasi Siswa sebesar (3,64), Lembar Observasi Guru sebesar (3,68), dan Soal Tes sebesar (3,27), serta tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa telah berada pada kategori valid.
2. Perangkat pembelajaran model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa telah memenuhi kriteria praktis untuk digunakan dalam pembelajaran yang ditinjau dari: (a) penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan secara keseluruhan baik dan dapat digunakan dengan mudah; (b) guru mata pelajaran mengatakan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan mudah digunakan; (c) siswa mengatakan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan mudah digunakan dan (d) keterlaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori sangat baik.
3. Perangkat pembelajaran model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis telah efektif digunakan

dalam pembelajaran, yang meliputi: (a) ketuntasan belajar secara klasikal mencapai yang telah memenuhi kriteria ketuntasan siswa telah mencapai KKM; (b) ketercapain tujuan pembelajaran telah tercapai tiap butir soal; (c) waktu yang digunakan dalam penerapan perangkat pembelajaran yang dikembangkan tidak melebihi waktu pembelajaran biasa dan (d) respon siswa terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran adalah positif.

4. Berdasarkan respon siswa terhadap LKS berbasis *Problem Based Learning* pada materi perbandingan Kelas VII pada uji coba kelompok kecil dengan skor rata-rata 78,34% dengan kategori baik dan uji coba kelompok terbatas dimana rata-rata 593 siswa memberikan skor setuju (S), serta hasil tes awal dan tes akhir diperoleh rata-rata hasil peningkatan sebesar 51,8% dimana 127,6% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan 72,4% tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sehingga perangkat pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* yang telah dikembangkan layak dan dapat digunakan sebagai salah satu sumber untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran model *Problem Based Learning* yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan

keefektivan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini sebagai alternatif pembelajaran guna menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya siswa kelas VII SMP.

2. Perangkat pembelajaran model *Problem Based Learning* yang dikembangkan ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran guna menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis siswa baik pada tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.
3. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan pada tahap penyebaran (disseminate) diharapkan dapat menyebarkan perangkat pembelajaran lebih luas lagi, tidak hanya di sekolah.

